

Perkembangan Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional, Peserta Didik Kelas 5 dan 6 SD Negeri Banyuwajuh 7 Kamal

**Nur Dian Kharisma¹, Nurul Isti Komalia², Nur Alfi Laili³,
Shela Asisca Murni⁴, Jaka Tri Laksana⁵**

¹²³⁴⁵PGSD, Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

¹ 190611100045@student.trunojoyo.ac.id ² 190611100047@student.trunojoyo.ac.id,

³ 190611100064@student.trunojoyo.ac.id, ⁴ 190611100072@student.trunojoyo.ac.id,

⁵ 190611100075@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan peserta didik ini meliputi perkembangan kognitif peserta didik dimana terdiri atas proses belajar dan hasil belajar anak, perkembangan bahasa, dan sosial emosional anak. Agar mengetahui bagaimana perkembangan peserta didik di SDN Banyuwajuh 7. Dengan metode pengamatan pada peserta didik mulai dengan bertanya dengan peserta didik dan juga melihat perkembangan peserta didik saat belajar dikelas maupun kegiatan di luar kelas serta bertanya kepada guru selaku pengajar dan juga orang yang mengenal dengan baik sifat dari peserta didik. Dengan memberikan angket sebagai data penguat dari hasil pengamatan kami. Hasil dari pengamatan kami pada satu kelas baik di kelas 6 dan 5 di SDN Banyuwajuh 7 hanya beberapa anak yang aktif di kelas dengan banyak masalah/hambatan yang terjadi pada saat proses belajar di kelas. Dari proses pengamatan perkembangan peserta didik, kami menyerap banyak informasi mengenai perkembangan peserta didik dan juga kami dapat melihat kekurangan dan kelebihan metode belajar. Dan juga menambah informasi bagaimana baiknya memilih metode mengajar agar dalam proses belajar dapat mencapai tujuan belajar.

Kata kunci: kognitif anak, perkembangan bahasa anak, sosial emosional anak, metode pembelajaran.

ABSTRACT

The development of these students includes the cognitive development of students which consists of the learning process and children's learning outcomes, language development, and social emotional of the child. In order to know how the development of the students at SDN Banyuwajuh 7. With the method of observation of students begin by asking questions with students and also see the development of students when studying in class or activities outside the classroom and asking the teacher as a teacher and also people who know well the nature of students. By giving a questionnaire as data reinforcement from our observations. The results of our observations in one class both in grades 6 and 5 in SDN Banyuwajuh 7 are only a few children who are active in class with many problems / obstacles that occur during the learning process in class. From the process of observing the development of students, we absorb a lot of information about the development of students and also we can see the advantages and disadvantages of learning methods. And also add information about how to choose the best teaching method so that in the learning process can achieve learning goals.

Keywords: children's cognitive, children's language development, children's emotional social, learning method

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan anak ada dua proses yang beroperasi secara kontinu, yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Banyak orang yang menggunakan istilah “*pertumbuhan*” dan “*perkembangan*” secara bergantian. Keduanya berlangsung secara independensi, artinya kedua istilah tersebut saling bergantung antar satu sama lain. Keduanya tidak dapat dipisahkan dalam

bentuk secara pilah berdiri sendiri, akan tetapi keduanya bisa dibedakan untuk lebih memperjelas dalam penggunaannya.

Pertumbuhan dan perkembangan adalah dua istilah yang selalu digunakan dalam psikologi. Sebagian psikolog memandang kedua istilah ini berbeda, namun sebagian memandang istilah perkembangan tercakup makna pertumbuhan. Secara umum kedua istilah ini memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaannya kedua berkaitan dengan perubahan pada diri individu sedangkan perbedaannya pada jenis perubahan yang terjadi.

Perkembangan adalah bertambah kemampuan atau skill dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola teratur dan dapat diramalkan sebagai hasil proses pematangan. Perkembangan menyangkut adanya proses pematangan sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ, dan sistem organ yang berkembang dengan menurut caranya sehingga dapat memenuhi fungsinya. Hasan (2006: 13) menyatakan perkembangan berarti segala perubahan kualitatif dan kuantitatif yang menyertai pertumbuhan dan proses kematangan manusia. Perkembangan merupakan proses menyeluruh ketika individu beradaptasi dengan lingkungannya. Perkembangan terjadi sepanjang kehidupan manusia dengan tahapan-tahapan tertentu. Perkembangan manusia dimulai sejak masa bayi sampai usia lanjut.

Secara lebih lanjut artikel ini membahas tentang perkembangan kognitif, bahasa dan sosioemosional peserta didik. Selain itu alasan dikembangkan artikel ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan proses belajar siswa di SDN Banyuajuh 7. Kita bisa mengetahui apa saja yang mempengaruhi perkembangan belajar siswa, karena perkembangan siswa dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan mengetahui apa yang mempengaruhi perkembangan siswa, kita bisa mengetahui bagaimana interaksi guru dan siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

METODE

Observasi ini dilaksanakan di SDN Banyuajuh 7 Kamal pada kelas 5 dan 6 tahun ajaran 2020 SDN Banyuajuh 7 terletak di Jl. Kusuma Bangsa No. 24, Banyuajuh, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan Prov. Jawa Timur. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 704m².

Sekolah ini terletak di dalam perkampungan, kondisi sekolah ini termasuk dalam kategori kurang baik dalam segi fasilitas yang kurang cukup memadai. Disana hanya terdapat kantin sekolah yang menjadi satu dengan ruang guru, lapangan.

SDN Banyuajuh 7 kamal memiliki ruang kelas cukup yaitu kelas I-VI. Di dalam kelas banyak terdapat gambar hasil dari kreatifitas siswa, ada gantungan map yang berisi hasil evaluasi siswa. Penataan bangku berbentuk U sehingga guru dapat mengawasi siswa. Ruang guru dalam kondisi tidak baik karena berbagi dengan tempat kantin.

Tabel 1. Jadwal observasi penelitian tentang perkembangan peserta didik

No	Hari/ Tanggal	Pukul	Kegiatan	Kelas
1	Sabtu (7 Maret 2020)	08.00-10.15	Mengamati proses belajar di dalam kelas	Kelas 5 dan 6
2	Kamis (12 Maret 2020)		Mengamati proses belajar di dalam kelas dan saat kegiatan olahraga di luar kelas.	Kelas 5 dan 6

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan kegiatan mengamati kelas 5 dan 6, selanjutnya dilaksanakan proses pembelajaran sebanyak dua pertemuan oleh guru kelas masing- masing. Setelah pembelajaran berlangsung pada kelas 5 dan 6. Peneliti hanya mengamati dan meninjau secara langsung dengan berkeliling melihat murid- murid di tempat duduknya. Penelitian suatu kegiatan manusia dalam memecahkan masalah (Sugiyono:2014: 2). Terdapat dua pendekatan dalam penelitian yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang diunakan untuk eneliti populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono:

2014: 8) penelitian ini bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yaitu perkembangan kognitif, Bahasa, Sosial-emosional peserta didik kelas 5 dan 6 di SD Banyuajuh 7 Kamal.

Objek penelitian ini merupakan siswa dan siswi pada kelas 5 dan 6 di SDN Banyuajuh 7. Siswa dan siswi atau seluruh murid pada kelas 5 dan 6 memiliki perkembangan kognitif yang berbeda-beda dari setiap anak pada setiap kelas. Pada proses dan hasil belajarnya setiap anak memiliki kesulitan dan mendapatkan hasil belajar atau pemahaman yang berbeda-beda. Pada proses belajar contohnya terdapat beberapa murid yang kurang faham atau bahkan sama sekali tidak faham mengenai materi yang di ajarkan oleh guru pada saat KBM, namun juga terdapat beberapa siswa yang faham betul mengenai materi yang di ajarkan oleh guru. Hal ini terjadi dari berbagai faktor mulai dari tingkat pemahaman yang berbeda, jauhnya tempat duduk siswa yang berpengaruh pada kurangnya siswa mendengar materi yang sedang dijelaskan oleh guru hingga ketertarikan siswa terhadap materi yang sedang diajarkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono: 2014: 80) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri Banyuajuh 7 Kamal sejumlah 2 yang terdiri dari siswa, yaitu:

1. kelas 5 jumlah siswa 10 siswa
2. kelas 6 jumlah siswa 19 siswa

Instrumen yang digunakan adalah wawancara yang terdiri dari pertanyaan kepada masing-masing wali kelas dan siswa di kelas 5 dan 6 serta melakukan observasi di setiap kelas tersebut. Teknik instrumen dalam Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan Kuesioner atau Angket yaitu instrumen penelitian atau riset yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini terdiri dari atas kelas 5 dengan jumlah 10 siswa dan kelas 6 berjumlah 19 siswa yang akan dijadikan sebagai kelas penelitian kami. Adapun angket dari pertanyaan kami untuk guru dan siswa.

Tabel 2. Angket Pertanyaan Guru

Indikator	Deskriptif	Pertanyaan
Kognitif	Hasil belajar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hasil belajar siswa – siswi selama ini? 2. Adakah hambatan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal?
	Proses belajar. <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkah laku peserta didik. 2. Cara berfikir peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses belajar siswa selama ini? 2. Adakah hambatan untuk mencapai hasil dari proses belajar? 3. Apakah proses belajar dan hasil belajar itu sesuai? 4. Apakah ada siswa yang rajin pada saat proses belajar, tapi tidak sesuai dengan proses belajar?
Bahasa	Proses belajar bahasa oleh peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara guru dalam mengajar bahasa dalam kelas? 2. Bagaimana cara penerapan pembelajaran bahasa oleh peserta didik baik di lingkungan atau sekolah? 3. Bagaimana penetapan bahasa di sekolah? 4. Bahasa apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
	Bahasa yang sering digunakan oleh peserta didik di sekolah baik saat di kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa apa yang digunakan peserta didik pada saat berinteraksi di dalam kelas maupun di luar kelas?

	maupun luar kelas (waktu istirahat).	
	Bahasa yang digunakan di lingkungan rumah, keluarga ataupun masyarakat.	1. Bahasa apa yang digunakan peserta didik pada saat berinteraksi di dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat?
Sisioemosional	Pengamatan mengenai perkembangan hubungan sosial dan belajar peserta didik saat berkawan, melakukan tugas kelompok maupun saat berbicara dengan guru di kelas maupun di sekolah.	1. Apa pemicu perubahan sifat peserta didik saat di dalam kelas dalam proses belajar? 2. Bagaimana sifat peserta didik saat berinteraksi dalam kelompok belajar dan lingkungan sekolah?

Tabel 3. Angket Pertanyaan Siswa

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
	Kognitif		
1.	Apakah nilai yang kamu dapat selama ini sudah memuaskan?		
2.	Apakah ada kesulitan saat kamu belajar?		
3.	Apakah materi yang disampaikan oleh guru mudah untuk di fahami?		
4.	Apakah selama ini kamu selalu aktif di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung?		
5.	Apakah kamu rajin masuk sekolah dalam satu minggu?		
	Bahasa		
1.	Apakah kamu aktif menggunakan bahasa indonesia selama pembelajaran berlangsung?		
2.	Apakah kamu menggunakan bahasa daerah selama pembelajaran berlangsung?		
3.	Apakah semua teman kamu selalu menggunakan bahasa daerah selama ada di sekolah?		
4.	Apakah semua teman kamu selalu menggunakan bahasa indonesia selama ada di sekolah?		
5.	Apakah saat mengajar guru selalu menggunakan bahasa daerah?		
6.	Apakah saat mengajar guru selalu menggunakan bahasa indonesia?		
	Sosioemosional		
1.	Apakah kamu sering bertengkar dengan temanmu?		
2.	Apakah kamu pernah membantu temanmu saat dalam kesulitan?		
3.	Saat melihat temanmu bertengkar, apakah kamu membantu melerai mereka?		
4.	Apakah kamu punya banyak teman di kelas?		
5.	Apakah kamu bersikap baik kepada teman dikelas?		

Cara pengolahan instrument dilakukan dengan merencanakan aspek-aspek yang harus tercantum sesuai dengan indikator kognitif, bahasa dan sosioemosional sebagai penentu

pembuatan instrumen. Dalam observasi ini instrumen berupa angket pertanyaan dan observasi secara langsung. Hasil dari pengamatan dan angket pertanyaan di olah dengan cara pendeskripsian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kognitif

Jenis data yang kita olah berasal dari angket atau kuisioner yang dibagikan oleh mahasiswa kepada siswa dan guru, serta pengamatan di jadikan pedoman untuk memproses sebagai hasil penelitian. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara (bertanya langsung kepada guru dan siswa), angket terdapat permasalahan atau hambatan pada proses pembelajaran di kelas 5 dan 6. Permasalahan yang terjadi di kelas 5 dan 6 hampir sama, yaitu pada proses belajar siswa di dalam kelas. Hal ini bisa saja disebabkan oleh metode mengajar guru yang kurang cocok bagi beberapa siswa dan dari dalam diri siswa itu sendiri.

Tabel 4. Populasi kelas 5 dan 6 SDN Banyuajuh 7

Kelas	Jumlah Siswa	Siswa laki-laki	Siswa perempuan
5	10	8	2
6	19	12	7

Berdasarkan hasil wawancara dan juga angket yang diperoleh dari wali kelas 5. Menurut pendapat ibu Syariah S.Pd selaku wali kelas 5 menyatakan bahwa metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah, hal ini dilakukan dikarenakan kurangnya fasilitas disekolah untuk menggunakan metode pembelajaran yang lain. Walaupun dengan metode pembelajaran menggunakan metode ceramah ada beberapa siswa-siswi yang dapat memahami materi dan ada juga beberapa siswa-siswi yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal yang sama pun terjadi pada kelas 6. Wali kelas 6 yaitu ibu Oemi KoelSoem S.Pd menggunakan metode ceramah pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Dengan menggunakan metode ceramah pada proses belajar murid terkadang kurang mengerti mengenai materi yang sedang dibahas. Dikarenakan murid di SDN Banyuajuh 7 pada kelas 5 dan 6 memerlukan alat peraga pada saat guru menjelaskan materinya. Hal ini di ungkapkan oleh anak kelas 5 dan 6 yang menyatakan jika materi yang di jelaskan kurang di fahami karena tidak mengetahui objek dari materi yang sedang di jelas oleh gurunya di depan kelas. Dan karna kurang fahamnya peserta didik mengenai materi yang di ajarkan mengakibatkan hasil belajar dari siswa kurang memuaskan.

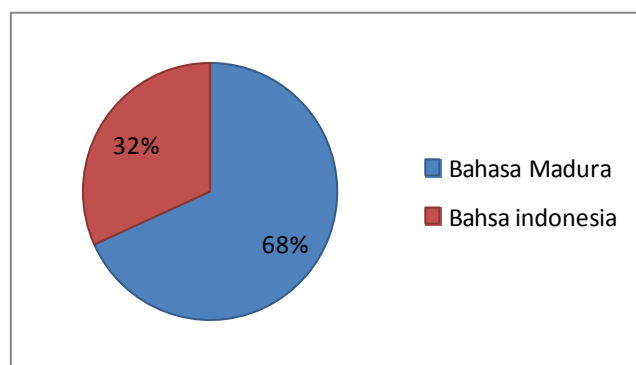
Hasil belajar sendiri terdiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu pertama faktor dari diri siswa (intern) yang antara lain kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan siswa, dan yang kedua adalah faktor dari luar diri siswa antara lain lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah, guru, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah (Sri Anitah W, dkk, 2014: 27).

Pada hasil belajar di kelas lima terdapat 5 anak dari jumlah total 10 murid yang kurang memahami materi pada proses belajar mengajar dengan faktor yang berbeda-beda yaitu kurang fahamnya materi, tidak sukanya murid dengan matapelajaran yang sedang diajar, kurang memperhatikan guru pada saat mengajar, dan masih banyak lagi. Namun menurut guru berapapun anak pada kelasnya banyak yang tidak aktif masuk sekolah pada rentang waktu satu minggu tanpa alasan yang jelas. Yang mengakibatkan kurangnya hasil belajar yang dipat seperti berupa paham materi yang sela in di ajarkan oleh guru dan juga hasil penilaian.

Pada kelas 5 anak yang aktif dan memiliki hasil belajar yang lebih memuaskan/ baik dibanding sisaswa yang lain merupakan siswa yang duduk di bagian meja depan di dalam kelas tau bisa dikatan ini merupakan faror hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Namun hal tersebut tidak terjadi pada kelas 6 dibuktikan pada kelas 6 murid yang duduk di bagian pojok kelas memiliki hasil belajar yang memuaskan. Pada murid yang duduk di bangku belakang bercerita jika merka kurang mendengar suara guru pada saat mengajar. Yang berakibat kurang faham mengenai materi yang dijelaskan dan juga berdampak pada hasil belajar mereka.

Bahasa

Bahasa merupakan salah satu faktor mendasar yang membedakan manusia dengan hewan. Bahasa sebagai anugrah dari sang pencipta memungkinkan individu dapat hidup bersama dengan orang lain, membantu memecahkan masalah, dan memposisikan diri sebagai makhluk yang berbudaya. Pada manusia, bahasa merupakan suatu sistem simbol untuk berkomunikasi dengan orang lain, meliputi daya cipta dan sistem suara. Bahasa digunakan manusia sebagai alat komunikasi. Sebagai alat komunikasi bahasa mencakup dua hal, yakni isyarat bermakna dan bunyi. Di setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki bahasa daerah masing-masing yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1. penggunaan bahasa di SDN banyuwajuh 7

Data yang membentuk diagram di gambar 1 diambil dari pengamatan secara langsung pada saat observasi dan juga informasi yang kami dapatkan dari guru yang mengajar di kelas 5 dan 6 di SDN Banyuwajuh. Pada diagram di atas menunjukkan presentase penggunaan bahasa yang sering digunakan oleh murid kelas 5 dan 6 di SDN Banyuwajuh 7 antara lain yaitu bahasa daerah madura (bahasa madura) dan bahasa Indonesia. Bahasa madura (68 %) merupakan bahasa sehari-hari yang digunakan oleh murid/peserta didik baik berbicara di dalam kelas maupun di luar kelas dengan teman-temannya. Bahkan pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas guru terkadang menggunakan bahasa madura pada saat berbicara dengan peserta didik, Bahasa Indonesia (32%) merupakan bahasa yang kurang sering digunakan, penggunaan bahasa Indonesia di SDN Banyuwajuh 7 biasanya hanya digunakan pada saat peserta didik berbicara pada guru baik bertanya, menyapa atau meminta izin. Beberapa siswa juga ada yang kurang menguasai berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia. Meskipun demikian peserta didik saat diajar berbicara dengan menggunakan bahasa Indonesia mereka dapat dengan mudah mengerti namun sulit untuk membalas menggunakan bahasa Indonesia. Atau bisa dikatakan perkembangan bahasa untuk bahasa Indonesia tergolong pasif..

Sosio-emosional

Kecerdasan sosio-emosional merupakan kemampuan individu untuk memahami, mengenali dan mengendalikan kondisi emosi dirinya dan orang lain agar mampu berinteraksi dengan baik terhadap lingkungan sosialnya. Atau bisa dikatakan sosio-emosional merupakan penyesuaian anak di tingkat kepekaannya untuk memahami perasaan ketika sedang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas 5 dan 6 melalui angket atau kuisioner dan juga pengamatan secara langsung. Kami mendapat hasil yaitu perkembangan sosio-emosional anak di kelas 6 dan 5 pada kegiatan belajar pada kelas dan diluar kelas pada saat bermain dengan teman sebayanya cukup baik. Dimana setiap anak dapat berinteraksi dengan baik dan juga sering dijumpai peserta didik membantu peserta didik yang lain. Baik saat kesulitan belajar dengan menjelaskan kembali materi yang tidak dapat dipahami oleh peserta didik lain, atau juga membantu peserta didik lain (temannya) saat tidak memiliki alat tulis dengan cara meminjamkannya. Dalam keadaan saat di dalam kelas beberapa anak yang memiliki rasa semangat saat belajar dan rasa ingin yang tinggi, atau bisa dikatakan anak tersebut termasuk dalam anak

yang aktif saat pembelajaran dikelas. Namun juga ad beberapa anak yang kurang aktif dikarenakan kurang faham tentang materi pembelajarannya dan juga malu bertanya.

SIMPULAN

Perkembangan belajar merupakan berubahnya perilaku seseorang akibat pengalaman yang dimana pengalama tersebut merupakan hasil dari belajar. Yang dimna pada prosesnya hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu 1) fator inten yang bersal dari dalam diri siswa dan 2) faktor ekstern yang bersal dari luar diri siswa meliputi lingkungan siswa belajar atu kelas dan juga sekolah (tempat peserta didik belajar), lingkungan keluarga, lingkungan sosial, guru, pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah. Metode mengajar guru juga perpengaruh kepada hasil belajar anak karna bagai mna metode guru saat menerangkan materi berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi yang dijlaskan. Peran guru sendiri sebagai pendidik, pengajar, pembimbing atau pemberi motifasi , pelatih dan juga penilai dari peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka.
- Nurbiana, Lara, dkk. (2007). *Metode pengembangan bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sit, Masganti. (2012). *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing.
- Susiani, K., Dantes, N., & Tika, N. (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Terhadap Kecerdasan Sosio-Emosional Dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD di Banyuning*. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 3(1).
- Yusi, Nununng, dkk. (2014). *Bahasa dan sastra Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.